

## **BAB 4**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain penelitian**

Desain penelitian adalah bagian penting dalam penelitian untuk mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi validitas hasil penelitian. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*.

*Cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari korelasi faktor-faktor risiko dengan faktor efek dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada suatu saat (*point time approach*). Rancangan penelitian *cross sectional* di lakukan pengambilan data secara bersamaan dengan melakukan pemeriksaan suatu masalah penelitian di tempat yang sama.

#### **4.2 Populasi dan sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan variabel yang mempengaruhi masalah yang di teliti. Variabel tersebut dapat berupa orang, peristiwa, perilaku, atau objek kajian lainnya, subjek penelitian ini terdiri dari seluruh lansia yang tinggal di Panti Werdha Hargodedali Surabaya yang berjumlah 30 orang.

##### **4.2.2 Sampel**

Yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

Sampel merupakan bagian yang mewakili dari obyek yang diteliti. Besar sampel didapatkan berdasarkan jumlah responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Rumus Slovin dalam penentuan jumlah sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel yang dicari

N : besar populasi

e : error margin atau persen yang telah ditentukan (5%)

$$n = \frac{30}{1 + 30(0,05)^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 0,115}$$

$$n = \frac{30}{1,115}$$

n = 26,9 pembulatan 27 Lansia

Jadi, sampel pada penelitian ini berjumlah 27 Lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

#### 4.2.3 Metode sampling

Metode sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang di ambil adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel

dilakukan secara *Simple Random Sampling* pada panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

#### **4.2.4 Kriteria inklusi dan eksklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang dapat dimasukkan atau layak di teliti, yaitu:

- 1) Lansia yang bersedia untuk di teliti.
- 2) Lansia yang dapat diajak berkomunikasi.

#### **4.3 Identifikasi variabel**

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.
2. Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia.

#### 4.4 Definisi operasional

**Tabel 4.1** Definisi Operasional penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Depresi Pada Lansia di panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independent:  Dukungan Keluarga	Dukungan Keluarga merupakan salah satu terapi yang di gunakan untuk menurunkan depresi pada lansia. Melalui keluarga masalah lansia dapat teratasi dengan bercerita, mengungkapkan permasalahan, menentukan pilihan melibatkan keluarga sebagai koping utama.	1. Dukungan emosional dan penghargaan 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasi	Kuesioner	Ordinal	Masing-masing pertanyaan mempunyai skor: 1. Skor 25-36 dukungan keluarga baik 2. Skor 13-24 dukungan keluarga sedang 3. Skor 0-12 dukungan keluarga kurang
Variabel dependent:  Tingkat Depresi	Depresi merupakan keadaan perasaan sedih, pesimis, atau marah sebagai respons terhadap serangan penderitaan yang ditujukan pada diri sendiri. depresi dapat menyebabkan hilangnya gairah hidup, kesedihan yang berkepanjangan, dan perasaan tidak berdaya.	GDS(yesavage) 1. ketidakpuasan 2. kehilangan aktifitas 3. pesimisme 4. kesedihan 5. menarik diri dari sosial 6. rasa bersalah 7. keletihan 8. rasa kegagalan	Kuesioner <i>Geriatric Depression scale (short form)</i>	Ordinal	Kategori: GDS30 berkisaran 0-30 dimana : 1. 0-9(depresi ringan) 2. 10-19(depresi sedang) 3. 20-30(depresi berat)

## 4.5 Pengumpulan dan pengolahan data

### 4.5.1 Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang digunakan adalah:

1. Kuesioner tentang dukungan keluarga pada lansia dengan menggunakan kuesioner yang berisi 12 pertanyaan dengan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dan skor.
2. Kuesioner untuk menilai status depresi lansia dengan menggunakan kuesioner *geriatric depression scale (short form) yesavage* berisi 30 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.

### 4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian akan dilaksanakan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Dan untuk pelaksanaan penelitian dilaksanakan di bulan Oktober 2024.

### 4.5.3 Prosedur

Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Mengurus surat penelitian ke pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Meminta izin pihak Panti Werdha Hargo Dedali untuk melakukan penelitian.
3. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian dan jika responden bersedia di persilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
4. Membagikan kuesioner kepada responden

5. Responden mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner di damping oleh peneliti, jika sudah selesai kuesioner di serahkan kembali kepada peneliti.
6. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data penyusunan hasil penelitian.

#### 4.5.4 Pengolahan data

Setelah data penelitian terkumpul di lakukan pengolahan data sebagai berikut :

- a. *Editing*  
*Editing* adalah memeriksa kebenaran data yang telah di kumpulkan dari para responden.
- b. *Coding*  
*Coding* adalah pemberian kode untuk mengklafisikasikan jawaban agar memudahkan dalam pengolahan data.
  - a. Agama
 

★ Islam	:	kode 1
Budha	:	kode 2
Nasrani	:	kode 3
  - b. Dukungan keluarga
 

Baik	:	kode 1
Sedang	:	kode 2
Kurang	:	kode 3

c. Tingkat depresi

Depresi sedang : kode 1

Depresi ringan : kode 2

Depresi berat : kode 3

c. *Scoring*

*Scoring* adalah penentuan jumlah skor menggunakan skala ordinal.

*Scoring* Dukungan Keluarga :

1. Baik : 25-36

2. Sedang : 13-24

3. Kurang : 0-12

*Scoring* Tingkat Depresi Lansia :

1. Skor 0-9 : depresi ringan

2. Skor 10-19 : depresi sedang

3. Skor 20-30 : depresi berat

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah memasukkan data ke dalam label berdasarkan sifatnya, sehingga dapat di hitung jumlah dalam berbagai kategori.

hasil pengolahan data di interpretasikan menggunakan skala sebagai berikut:

100 % : Seluruhnya

76 % - 99 % : Hampir seluruhnya

51 % - 75 % : Sebagian besar

26 % - 49 % : Hampir setengahnya

1 % - 25 % : Sebagian kecil

0 % : Tidak ada satupun

#### 4.5.5 Analisa data

- A. Univariat : menggunakan tabel distribusi frekuensi data dan persentase dari setiap variabel yang diteliti
- B. Bivariat : menggunakan uji *spreman rank* untuk mengetahui perbedaan dari dua kondisi variabel.

#### 4.6 Masalah etik

##### 4.6.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Sebelum memberikan *informed consent* peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan, tujuan, penelitian terhadap responden. Sebagai persetujuan respondents yang bersedia untuk di teliti dengan memberi tanda tangan, jika subyek menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

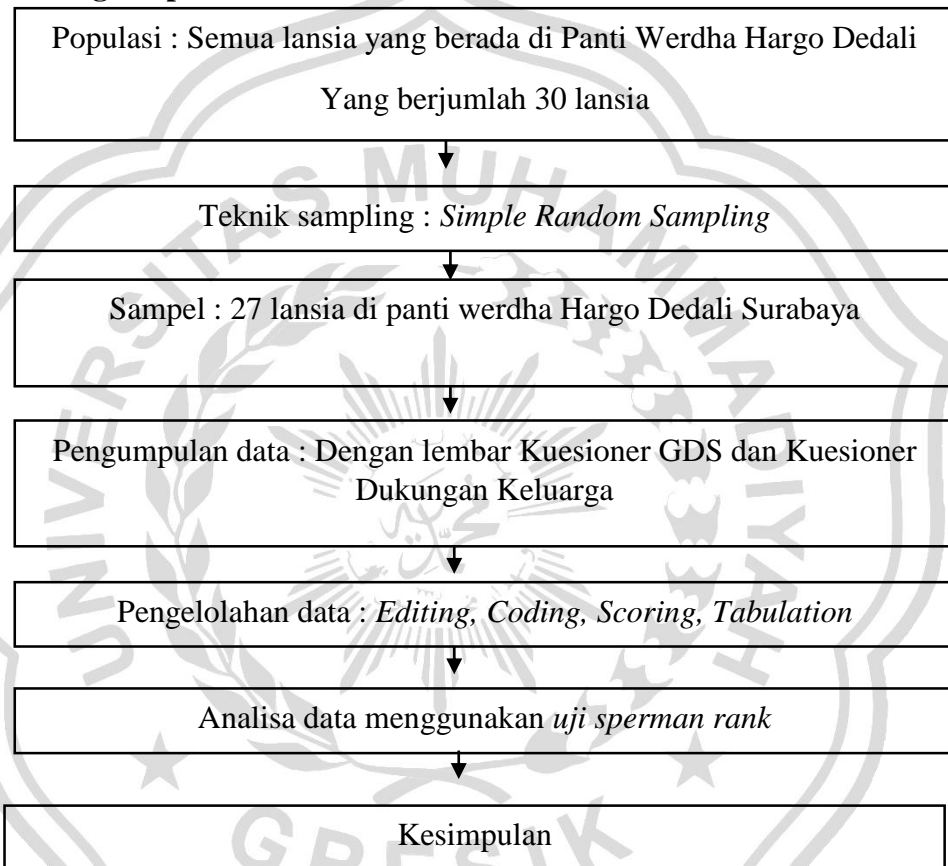
##### 4.6.2 Tanpa nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek tetapi memberi kode nomor pada lembar kuesioner.

##### 4.6.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan identitas dan informal yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti.

#### 4.7 Kerangka operasional



**Gambar 4.1** Kerangka Operasional  
Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat  
Depresi Pada Lansia di Panti Hargo Dedali Surabaya.